

ABSTRAK

***Illegal Logging* di Kabupaten Sawahlunto / Sijunjung bagian Selatan Era Orde Baru.**

Oleh : Bina Natalia Rohayati

Skripsi ini membahas tentang kegiatan *illegal logging* yang terjadi di Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung bagian Selatan dari hulu sampai hilir pada masa Orde Baru. *Illegal logging* merupakan masalah yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan di dunia. Masalah *illegal logging* ini sangat penting untuk diteliti karena kegiatan *illegal logging* ini menyebabkan kerugian dalam dimensi yang luas, bukan hanya bagi lingkungan tapi juga bagi masalah sosial budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan terjadinya proses *illegal logging* di daerah Sawahlunto/Sijunjung bagian Selatan dan untuk mendeskripsikan kelompok-kelompok mana saja yang terlibat dalam *illegal logging* tersebut, serta untuk mendeskripsikan faktor-faktor atau penyebab maraknya *illegal logging* pada masa Orde Baru.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah, langkah yang pertama heuristik yaitu mengumpulkan sumber-sumber untuk mendapatkan data sejarah mengenai kegiatan *illegal logging* di kabupaten Sawahlunto/Sijunjung bagian selatan, kemudian langkah kedua adalah kritik sumber pada langkah ini penulis melakukan seleksi terhadap dokumen dan data-data yang diperoleh. Tahap ketiga adalah analisis sintesis yaitu usaha untuk menghubungkan dan menganalisa fakta yang ada, tahap terakhir adalah penyajian hasil penelitian yang ditulis menjadi karya ilmiah.

Berdasarkan penelitian diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: kegiatan *illegal logging* yang terjadi di Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung bagian Selatan disebabkan oleh beberapa hal di antaranya kebijakan pemerintah tentang kehutanan pada masa Orde Baru, keadaan ekonomi masyarakat Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung bagian Selatan yang relatif rendah, kesenjangan ketersediaan bahan baku dan lemahnya koordinasi serta rendahnya komitmen terhadap kelestarian hutan. Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan *illegal logging* adalah cukong, sebagian masyarakat, sebagian pemilik pabrik pengolahan kayu, oknum pegawai pemerintah, oknum penegak hukum dan pengusaha asing. Sebagian besar kayu-kayu *illegal* tersebut dikirim ke daerah Pongklang Malaysia melalui pelabuhan Tanjung Balai Asahan Propinsi Sumatera Utara. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi *illegal logging* yang terjadi di Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung bagian selatan pada masa Orde Baru, tetapi upaya tersebut mengalami berbagai kesulitan, yang mengakibatkan kegagalan pemerintah dalam mengatasi *illegal logging* pada masa Orde Baru tersebut. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *illegal logging* di Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung bagian Selatan berkaitan dengan adanya kebijakan pemerintah Orde Baru tentang kehutanan yang dikeluarkan pada tahun 1967.